

Tutorial 6

Arsitektur dan Pemrograman Aplikasi Perusahaan Semester Genap 2017/2018

Unit Testing dan Load Testing Web App Sederhana

Versi: 1.2 (20 Maret 2018)

Update 1.1:

(Menambahkan *constructor* pada StudentServiceDatabase)

Update 1.2

(import static org.assertj.core.internal.bytebuddy.matcher.ElementMatchers.is; dihapus)

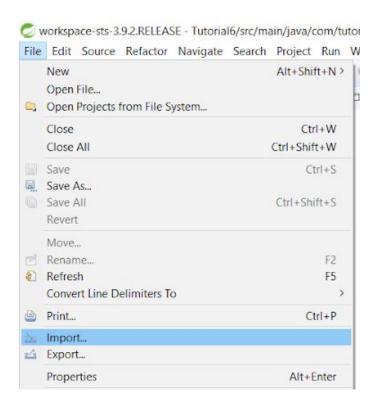
Outline:

- Melakukan testing sederhana terhadap service dengan plugin JUnit dan Mockito
- Melakukan load testing sederhana dengan aplikasi Apache JMeter

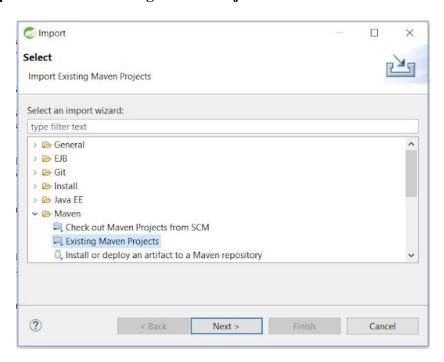
Requirements:

Sebelum memulai tutorial ini pastikan komputer Anda sudah terinstall JDK, Maven, Git, dan Eclipse dengan Spring Tools Suite atau Standalone Spring Tools Suite.

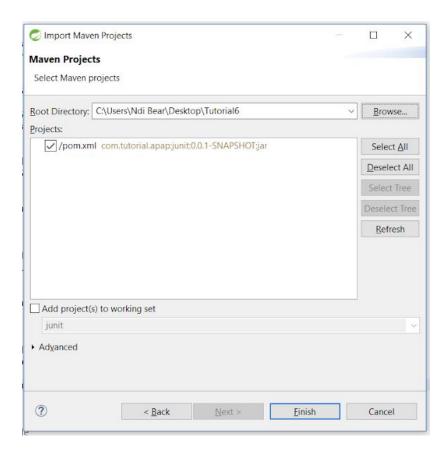
Dalam tutorial ini kita akan menggunakan kembali project dari tutorial sebelumnya. Anda perlu melakukan copy project tutorial 05 yang sudah dikerjakan minggu lalu (tanpa mengcopy folder .git dari project tutorial 05). Lalu pada STS dapat dilakukan *import* dengan klik File > Import.



Setelah itu pilih Maven > Existing Maven Project dan klik Next



Maka akan muncul window dan masukkan direktori file Tutorial sebelumnya yang ingin diimport menuju STS. Lalu klik Finish.



Tunggu sejenak dan folder telah berhasil diimpor.

Perhatian: Jangan copy-paste kode pada pdf ini ke eclipse/IDE Anda. Kode Anda tidak akan berjalan atau dikenali oleh compiler karena karakter tidak memiliki encoding yang sama.

Unit Testing Penjelasan

Dalam pemrograman komputer, *unit testing* merupakan sebuah metode untuk melakukan *testing* pada program yang telah kita buat berdasarkan masing-masing fungsi ataupun *method*. *Testing* ini dilakukan agar setiap fungsi dan *method* yang kita implementasi apakah sudah sesuai dengan *output* yang diharapkan.

Hal ini sangat dibutuhkan karena sebagai *programmer*, kita tidak hanya akan membuat program dengan skala yang kecil. Melainkan kita juga akan membuat program dengan skala yang besar namun tetap dengan kualitas kode yang tetap baik. Maka dari itu, dalam pemrograman disediakan *unit testing* sebagai media untuk *testing* apakah program yang kita buat sudah baik.

Spring Boot telah memiliki 2 dependencies utama dalam melaksanakan unit testing, yaitu:

- JUnit
- Mockito

JUnit merupakan sebuah *testing framework* yang terfokus pada pengecekan *class* dan *method*. JUnit dapat membantu *programmer* dalam melakukan pengecekan secara otomatis untuk setiap *class* dan *method*. Lalu Mockito merupakan sebuah *dependencies* untuk menciptakan *dummy* dalam pengecekan sehingga *programmer* dapat memanipulasi objek untuk dijadikan *test case*.

Tugas anda pada tutorial kali ini yaitu menciptakan *testing* untuk setiap *method* pada *service* yang telah dibuat pada tutorial sebelumnya (Tutorial 5).

Namun sebelum instalasi dimulai harap ubah StudentMapper, StudentService, dan StudentService seperti dibawah:

StudentMapper (Mengubah return *value* yang awalnya *void* menjadi *boolean*)

@Insert("INSERT INTO student (npm, name, gpa) VALUES (#{npm}, #{name}, #{gpa})") boolean addStudent (StudentModel student);

StudentService (Mengubah return value yang awalnya void menjadi boolean)

boolean addStudent (StudentModel student);

StudentServiceDatabase (Mengubah return value yang awalnya void menjadi boolean)

@Override

```
public boolean addStudent (StudentModel student)
{
    return studentMapper.addStudent (student);
}
```

StudentServiceDatabase (Menambahkan constructor pada StudentServiceDatabase)

```
public StudentServiceDatabase(){}

public StudentServiceDatabase(StudentMapper studentMapper){
   this.studentMapper = studentMapper;
}
```

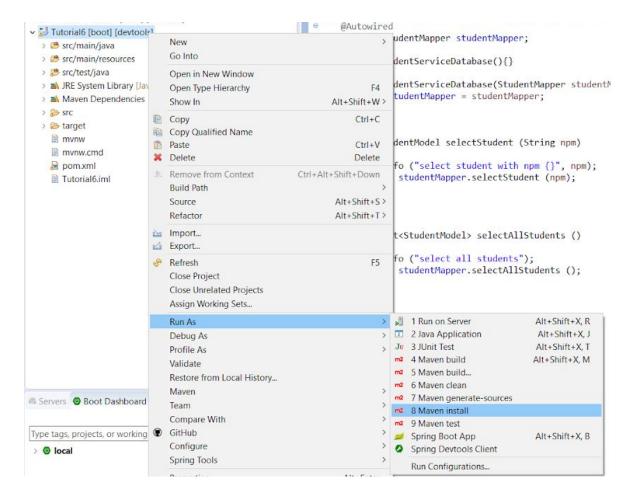
Tutorial

Instalasi JUnit dan Mockito

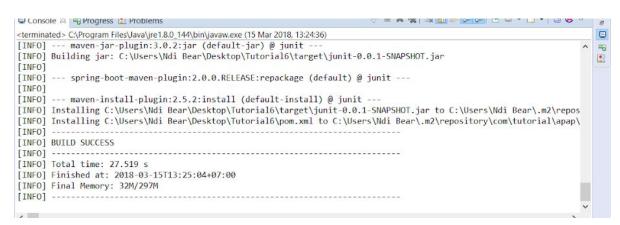
Pertama, tambahkan dependensi JUnit dan Mockito pada pom.xml yang terdapat pada *root* dari proyek ini.

```
<dependency>
       <groupId>junit
       <artifactId>junit</artifactId>
       <version>4.12</version>
       <scope>test</scope>
       <exclusions>
              <exclusion>
                     <groupId>org.hamcrest</groupId>
                     <artifactId>hamcrest-core</artifactId>
              </exclusion>
       </exclusions>
</dependency>
<dependency>
       <groupId>org.hamcrest
       <artifactId>hamcrest-library</artifactId>
       <version>1.3</version>
       <scope>test</scope>
</dependency>
```

Kedua, lakukan Maven Clean Install pada proyek dengan mengklik kanan proyek ini lalu menuju Maven Install.



Tunggu hingga proses Maven Install sukses



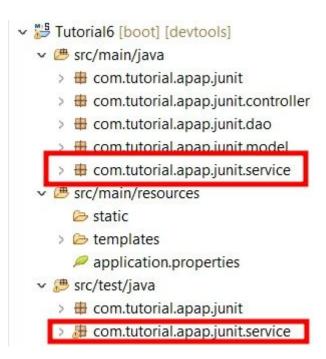
Proses instalasi JUnit dan Mockito telah berhasil!

Membuat testing pada Spring Boot

Pada tutorial kali ini, kita akan membuat *testing* pada setiap fungsi yang terdapat pada setiap *service*. Dan berikut merupakan langkah-langkah dalam membuat *testing* menggunakan Mockito dan JUnit

1. Buatlah *package* untuk *service* pada folder src/test. Penamaan dari *package* tersebut sesuai dengan penamaan pada *package service* pada src/main. Contoh jika pada src/main kita tertulis

'com.tutorial.apap.junit.service', maka pada src/test kita tulis 'com.tutorial.apap.junit.service' juga.



2. Setelah itu, buatlah *class* pada *package* yang baru dibuat dengan nama StudentServiceDatabaseTest dan masukkan *import* dibawah ini:

Update 1.2: import static org.assertj.core.internal.bytebuddy.matcher.ElementMatchers.is; dihapus

```
import com.tutorial.apap.junit.dao.StudentMapper;
import com.tutorial.apap.junit.model.StudentModel;
import org.junit.After;
import org.junit.Before;
import org.junit.BeforeClass;
import org.junit.Test;
import org.mockito.BDDMockito;
import org.mockito.Mock;
import org.mockito.Mockito;
import org.mockito.MockitoAnnotations;
import java.util.ArrayList;
import java.util.List;
import static org.hamcrest.Matchers.notNullValue;
import static org.hamcrest.core.IsEqual.equalTo;
import static org.junit.Assert.*;
public class StudentServiceDatabaseTest {
  private StudentService studentService = new StudentServiceDatabase();
```

```
@Mock
private StudentMapper studentMapper;
@Before
public void setUp(){
  MockitoAnnotations.initMocks(this);
  this.studentService = new StudentServiceDatabase(this.studentMapper);
}
@Test
public void selectStudent() {
  // Given
  StudentModel studentModel = new StudentModel("1506737823", "Chanek", 3.5);
  StudentModel check = new StudentModel("1506737823", "Chanek", 3.5);
  BDDMockito.given(studentMapper.selectStudent("1506737823")).willReturn(studentModel);
  // When
  StudentModel test = studentService.selectStudent("1506737823");
  // Then
  assertThat(test, notNullValue()); // Check if Not Null
  assertThat(test, equalTo(check)); // Check if Same
}
```

Berdasarkan *code* diatas, dapat dilihat bahwa pada di awal terdapat inisalisasi Database. Dan terdapat anotasi @Mock pada StudentMapper yang berguna untuk membuat *dummy* pada StudentMapper agar hasil dari StudentMapper dapat dimanipulasi sesuai dengan *test* yang ingin dilakukan.

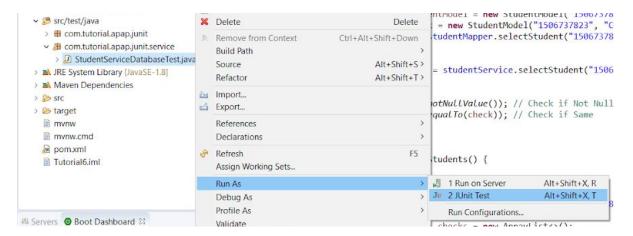
Lalu terdapat anotasi @Before yang digunakan untuk melakukan persiapan sebelum *testing*. Dan pada *method* ini terdapat MockitoAnnotations.initMocks() yang digunakan untuk mengaktifkan semua anotasi Mock yang terdapat pada kelas ini. Dan terdapat inisialisasi StudentServiceDatabase dengan StudentMapper yang telah di *mock*.

Lalu pada *method* selectStudent terdapat 3 segmen yaitu Given, When, dan Then dimana hal ini merupakan *logic* utama yang akan dilakukan pada setiap *testing*.

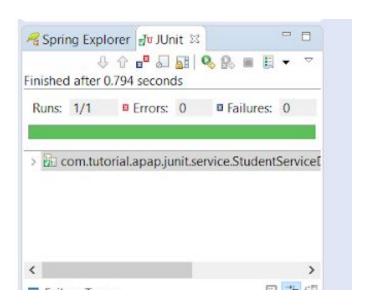
- Pada Given, pengguna akan menginisialisasi objek yang akan dites dan juga objek yang akan jadi parameter pengecekannya. Setelah itu BDDMockito.given() akan melakukan manipulasi terhadap *function* yang akan dipanggil dengan *return value* sesuai dengan isi dari willReturn().
- Lalu pada When akan dilakukan pengetesan dengan method yang ingin digunakan. Pada code diatas kita akan mengetes apakah selectStudent() akan berjalan dengan memasukkannya pada objek baru..
- Dan pada Then akan dilakukan pengecekan terhadap objek baru apakah dia *null* ataupun sesuai dengan objek *check* yang telah disiapkan sebelumnya.
- 3. Test telah berhasil dibuat!

Menjalankan testing pada Spring Boot

1. Setelah itu run JUnit nya dengan klik kanan pada kelas *test* diatas dan run as JUnit Test.



2. Lalu hasil *test* akan berjalan dan hasilnya dapat dilihat pada bagian kanan STS.



3. Test telah berhasil dilakukan!

Latihan Unit Testing

1. Tambahkan *code* berikut pada StudentServiceDatabaseTest dan **jelaskan apa yang terjadi pada** *method* **tersebut berikut dengan hasil** *testing*-nya! (*Screenshot* hanya opsional dan tidak akan mempengaruhi nilai)

```
@Test
public void selectAllStudents() {
       // Given
       List<StudentModel> studentModels = new ArrayList<>();
       StudentModel studentModel = new StudentModel("1506737823", "Chanek", 3.5);
       studentModels.add(studentModel);
       List<StudentModel> checks = new ArrayList<>();
       StudentModel check = new StudentModel("1506737823", "Chanek", 3.5);
       checks.add(check);
        BDDMockito.given(studentMapper.selectAllStudents()).willReturn(studentModels);
       // When
       List<StudentModel> test = studentService.selectAllStudents();
       // Then
       assertThat(test, notNullValue()); // Check if Not Null
       assertThat(test.isEmpty(), equalTo(false)); // Check kalo ngga kosong
       assertThat(test.size(), equalTo(1)); // Check if Size same
       assertThat(test, equalTo(checks)); // Check kalo konten sama
```

2. Tambahkan *code* berikut pada StudentServiceDatabaseTest dan **jelaskan apa yang terjadi pada** *method* **tersebut berikut dengan hasil** *testing*-nya! (*Screenshot* hanya opsional dan tidak akan mempengaruhi nilai)

```
@Test
public void addStudent() {

    // Given
    StudentModel studentModel = new StudentModel("1506737823", "Chanek", 3.5);
    StudentModel check = new StudentModel("1506737823", "Chanek", 3.5);
    BDDMockito.given(studentService.addStudent(studentModel)).willReturn(true);

    // When
    boolean test = studentService.addStudent(studentModel);

    // Then
    BDDMockito.then(studentMapper).should().addStudent(check);
    assertThat(test, equalTo(true)); // Check if Same
}
```

3.	Lakukan <i>testing</i> lampirkan <i>screens</i>		<i>ent</i> dan <i>upda</i>	te student!	(cukup

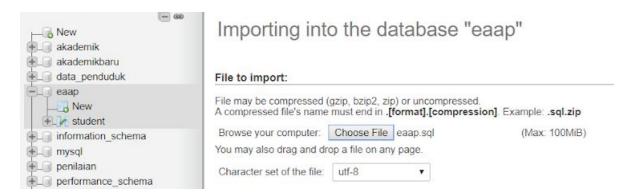
Load Testing Penjelasan

Load testing merupakan sebuah proses dalam software engineering untuk melakukan pengujian respon dari sebuah sistem atau aplikasi dengan memberikan request tertentu. Load testing dilakukan untuk mengetahui performa dan respon dari suatu sistem atau aplikasi baik dalam kondisi respon normal maupun dalam kondisi respon yang ekstrim. Load testing dapat membantu kita untuk menentukan kapasitas maksimum dari sistem atau aplikasi yang kita buat.

Pada tutorial kali ini Anda akan mencoba untuk mengukur performa sebuah aplikasi web sederhana berdasarkan hasil tutorial sebelum ini (*Unit Testing*).

Tutorial

Sebelum melakukan *testing*, harap unduh SQL yang terdapat pada *scele*. Dan *import sql* menuju PHPMyAdmin maupun *client* lainnya pada *database* yang telah dibuat. Pada contoh tertulis apabila kita menggunakan *database* dengan nama eaap.

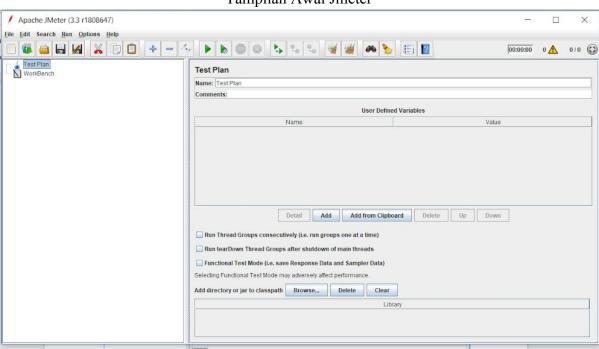


Setelah melakukan hal ini, jumlah *row* pada tabel *student* akan bertambah.

Load Testing Dengan Apache JMeter

Pada dunia nyata, tentunya sebuah web akan diakses oleh banyak pengguna di waktu yang bersamaan. Pada sesi kuliah, Anda sudah mempelajari bahwa salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur performa adalah dengan response time. Oleh karena itu, Anda akan melakukan load testing untuk mengukur performa web yang Anda buat. Load testing akan mengakses web Anda secara bersamaan (multithreading) dengan parameter yang telah ditentukan dan menghitung response time-nya. Pada tutorial ini kita akan menggunakan aplikasi Apache Jmeter untuk melakukan load testing. Tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1. Unduh program Apache JMeter pada http://jmeter.apache.org/download jmeter.cgi
- 2. Extract file yang didownload dan jalankan ApacheJMeter.jar yang ada pada folder apache-jmeter-3.0\bin

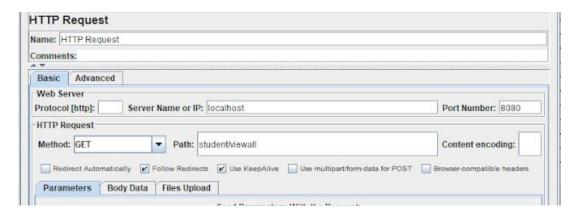


Tampilan Awal Jmeter

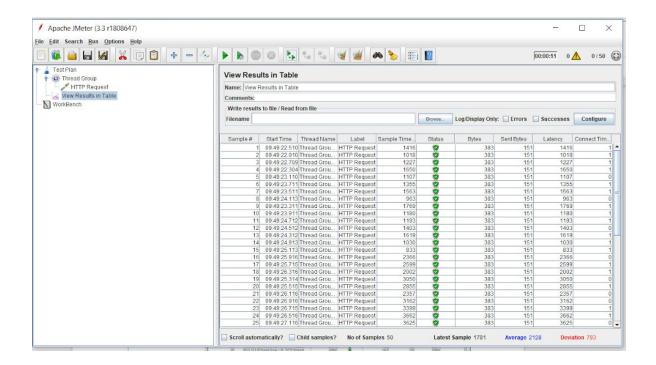
- 3. Pada tulisan Test Plan, klik kanan, Add > Threads (Users) > Thread Group
- 4. Properti yang perlu diisi adalah:
 - Number of Threads (Users)
 Jumlah thread yang akan mengakses web Anda
 - Ramp-up Period
 Waktu yang dibutuhkan (dalam detik) untuk mencapai jumlah thread yang diinginkan. Jika jumlah thread = 10 dan ramp-up period = 5, artinya dibutuhkan 5 detik sampai jumlah thread menjadi 10. Dengan kata lain, thread baru akan muncul setiap 0.5 detik.
 - Loop Count
 Jumlah percobaan dilakukan



5. Selanjutnya klik kanan pada Thread Group, Add > Sampler > HTTP Requests. Isikan Server Name dengan localhost dan path ke program Anda.



- 6. Untuk memantau hasil, klik kanan pada Test Plan, Add > Listener > View Results in Table
- 7. Selanjutnya tekan tombol untuk memulai load testing.
- 8. Tekan View Results in Table untuk melihat hasil.



Yang perlu Anda perhatikan adalah kolom Sample Time (ms). Sample time merupakan selisih waktu dari mengirim request sampai mendapatkan respons. Perhatikan bahwa pada contoh di atas, awalnya sample time sekitar 5 sekon. Namun, setelah jumlah thread bertambah dan makin banyak yang mengakses sample time bertambah besar mencapai sekitar 20-26 sekon. Pada dunia nyata dimana web akan diakses ribuan sampai jutaan orang di waktu yang bersamaan, tentunya web yang Anda buat akan sangat lambat atau bahkan menyebabkan server down.

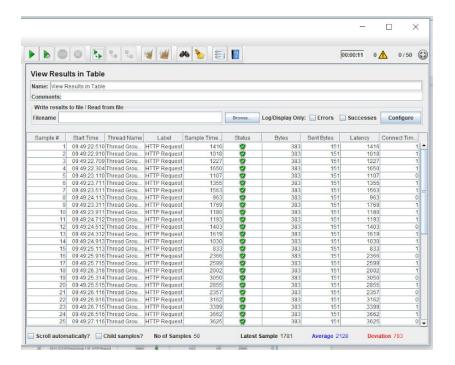
Catatan: Perhatikan bahwa hasil di atas dapat berbeda-beda tergantung pada performa komputer Anda masing-masing.

9. Tugas Anda adalah melakukan **langkah optimisasi** (bisa dari web, query, ataupun basis data) agar *sample time* menjadi jauh lebih cepat. Silahkan lakukan pengujian kembali dengan menggunakan JMeter setelah program Anda dioptimasi.

Latihan Load Testing

Soal latihan:

1. Lakukan load testing pada semua kemungkinan hasil dari fitur selectStudent() dengan kondisi berhasil ditemukan, selectStudent() dengan kondisi gagal ditemukan, dan selectAllStudents() menggunakan Apache JMeter. Gunakan Number of Threads sama dengan 100 dan Ramp-up period 10 detik. Anda berarti perlu melakukan 3x test, 1 test untuk setiap kemungkinan hasil. Screenshot window JMeter Anda. Contoh:



- 2. Lakukan optimasi yang mungkin dilakukan baik dari sisi kode yang Anda tuliskan maupun dari sisi database agar hasil load testing dari Apache JMeter bisa lebih cepat. Anda diperbolehkan untuk mengubah beberapa aspek di database seperti index, primary/unique key, dll namun tidak mengubah struktur tabel dan data pada database. Anda bisa mencari tahu dari sumber lain di internet untuk mengetahui apa saja hal yang bisa dioptimasi.
- 3. Lakukan load testing kembali untuk semua kemungkinan hasil dengan kode dan database yang sudah Anda optimasi. Gunakan Number of Threads sama dengan 100 dan Ramp-up period 10 detik. Screenshot kembali window JMeter Anda.
- 4. Tulislah ide optimasi Anda, proses Anda melakukan optimasi, perbandingan hasil JMeter sebelum dan sesudah optimasi, hasil dari optimasi Anda apakah berhasil atau tidak, dan hal lainnya yang perlu Anda jelaskan tentang optimasi tersebut pada kode dan database Anda dalam file pdf bernama **tutorial6_writeup.pdf**. Anda wajib menuliskan write-up.

Deliverables

Deliverables dari tutorial ini adalah:

- File Project yang sudah dioptimasi.
 Buat sebuah project baru pada organization /apap-ekstensi-2018 dengan format nama tutorial6_NPM, contoh tutorial6_1501234567. Push project Anda ke
 - nama tutorial6_NPM, contoh tutorial6_1501234567. Push project Anda ke repository GitHub tersebut. Pastikan anda telah mengerjakan latihan, tidak salah dalam melakukan push repository, tidak melakukan commit menggunakan akun GitHub orang lain, serta tidak melebihi batas waktu yang di telah ditentukan!.
- Screenshot hasil JMeter fitur soal latihan *Load Testing* nomor 1 sebelum dioptimasi (3 file)
 - o jmeter selectStudentBerhasil
 - o jmeter_selectStudentGagal
 - o jmeter selectAllStudents
- Screenshot hasil JMeter fitur soal latihan *Load Testing* nomor 2 setelah dioptimasi (3 file)
 - o jmeter selectStudentBerhasil
 - o jmeter_selectStudentGagal
 - o jmeter selectAllStudents
- Screenshot hasil *testing* pada latihan *Unit Testing*. (Cukup satu yang menggambarkan seluruh *testing* berjalan)

• Write-up

Buat sebuah file write-up. Jelaskan apa saja **hal yang Anda pelajari** dari tutorial ini. Cantumkan juga penjelasan Anda terhadap **setiap latihan** yang ada di tutorial!

Kami rekomendasikan Anda menggunakan format pdf agar dapat lebih leluasa dalam menuangkan penjelasan Anda dengan dukungan *screenshot* dan kode. Masukkan *file writeup* ke *folder project*. Pastikan *file write-up* juga di-*push* ke *repository*.

Pengumpulan

Buat sebuah **project baru** pada organization /**apap-ekstensi-2018** dengan format nama **tutorial6_NPM**, contoh **tutorial6_1501234567**. Push project Anda ke *repository* GitHub tersebut. **Pastikan anda telah mengerjakan latihan, tidak salah dalam melakukan push repository, tidak melakukan commit menggunakan akun GitHub orang lain, serta tidak melebihi batas waktu yang di telah ditentukan!**.

Deadline

24 Maret 2018 23:59:59

Penalti

Penalti:

• Keterlambatan Penalti keterlambatan sebesar -10 poin akan ditambahkan setiap 10 menit keterlambatan